

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan teknologi informasi semakin pesat seperti munculnya teknologi digital dan teknologi internet. Keduanya membuat pekerjaan lebih cepat diselesaikan. Informasi dibagikan lebih cepat dalam suatu sistem yang lebih modern yang berjalan otomatis. Dengan berkembangnya teknologi informasi yang semakin pesat dalam proses tersebut, muncul perubahan yang signifikan pada bagaimana pekerjaan diselesaikan dan bagaimana sistem yang lebih modern berjalan secara otomatis. Berbagai sektor pun mengalami perubahan salah satunya di bidang pendidikan.

Perubahan di bidang pendidikan saat ini lebih revolusioner. Lembaga pendidikan dituntut untuk mengembangkan dan mengimplementasikan sistem aplikasi agar pemetaan dan validasi dan data guru maupun tenaga kependidikan berjalan sistematis, terintegrasi dan terpadu. Menurut Kadir (2020:51) “Sistem ialah suatu kumpulan atau perpaduan hal-hal atau bagian-bagian sehingga membentuk suatu kesatuan kebulatan yang kompleks, tetapi padu. Kemudian menurut Suryawinata (2019:10), “Aplikasi berbasis web adalah sebuah program komputer yang memanfaatkan web browser serta teknologi web untuk melakukan tugas-tugas melalui internet”. Dalam hal ini perangkat lunak yang digunakan untuk tujuan tertentu adalah untuk memberikan serta menerima

informasi dalam menganalisis dan mengambil keputusan agar menjadi sesuatu yang berguna yang disampaikan kepada seseorang atau sekelompok orang pada waktu dan bentuk yang tepat.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan meluncurkan berbagai sistem informasi. Salah satunya dijalankan dalam sistem informasi agar mempermudah guru dan tenaga kependidikan untuk melaporkan berkas administrasi Aplikasi Guru dan Tenaga Kependidikan (A-GTK). Aplikasi Guru dan Tenaga Kependidikan (A-GTK) merupakan Aplikasi yang diatur Permendikbud Tahun 2018 Tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah. Aplikasi Guru dan Tenaga Kependidikan (A-GTK). Aplikasi ini dijalankan oleh setiap sekolah agar mereka memiliki Data Pokok Pendidikan pada lembaga pendidikan masing-masing.

Berdasarkan Panduan Aplikasi A-GTK versi 1.2 yang diupload oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Timur “Aplikasi A-GTK memiliki fungsi utama diantaranya adalah Verifikasi Data Tunjangan Profesi, Data Individu Guru dan Tenaga Kependidikan, Status NUPTK (Nomor Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan), Status Data Kelulusan Sertifikasi Pendidik, Tugas Tambahan Guru dan Tenaga Kependidikan, Rombongan Belajar (Rombel) satuan pendidikan, Riwayat Pendidikan Formal Guru dan Tenaga Kependidikan, Sertifikasi Pendidik, Status Verval Ijazah S1/D4.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Jamalia (2022) mengenai Implementasi Sistem Aplikasi A-Kinerja dalam Peningkatan Kinerja Guru di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur, mengemukakan bahwa sistem aplikasi

a-kinerja sudah diterapkan sejak tahun 2018 yang diawali dengan adanya sosialisasi diberbagai sekolah di Jawa Timur oleh kepala cabang dinas pendidikan pada masing-masing wilayah. Penelitiannya juga menunjukkan hasil bahwa kinerja guru di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur dapat dilihat melalui data rekap di aplikasi a-kinerja yang diterapkan. Selain kinerja guru, bukti implementasi sistem aplikasi a-kinerja di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur adalah adanya peningkatan kinerja guru dengan melakukan pengisian laporan kinerja sesuai standar beban kerja guru yang nantinya akan dilakukan verifikasi oleh kepala sekolah, setelah itu kepala sekolah juga akan melaporkan hal tersebut kepada pengawas sekolah dan di verifikasi lagi oleh kepala cabang dinas pendidikan pada masing-masing wilayah. Tidak hanya sampai disitu, kinerja guru melalui sistem aplikasi a-kinerja pada penelitian ini nantinya akan dievaluasi oleh Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur dengan tujuan kinerja guru dapat termonitor dengan baik.

Darren (2022) meneliti Implementasi Aplikasi E-Kinerja dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pegawai di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Minahasa Tenggara. Pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa BKPSDM Kabupaten Minahasa Tenggara mengimplementasikan aplikasi e-kinerja yang berasal dari BKN. Namun, dikarenakan pandemi covid proyek tersebut berhenti. BKPSDM kemudian bekerja sama dengan Dinas Komunikasi dan Informasi untuk membuat suatu sistem aplikasi e-kinerja lain untuk melanjutkan kegiatan pemerintah yang berbasis teknologi tersebut. Peneliti juga menemukan bahwa

terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi pengisian data pada saat sistem aplikasi e-kinerja beroperasi yaitu, faktor eksternal yang disebabkan oleh sarana prasarana lembaga dan lingkungan di luar lembaga serta faktor internal yang berasal dari pengaruh tindakan sifat serta sikap pegawai BKPSDM sendiri.

Seperti pada kasus tingkat nasional di Indonesia terdapat ribuan guru TIK/Informatika tidak valid statusnya pada aplikasi data pokok pendidikan (dapodik) dikarenakan jumlah jam mengajar atau beban mengajarnya di data pokok pendidikan Kemendikbudristek dinyatakan tidak valid. Pernyataan valid jumlah jam mengajar (JJM) para guru yang sudah lulus sertifikasi pendidikan di data pokok pendidikan penting untuk mendapatkan surat keterangan tunjangan profesi yang dibayarkan setiap tiga bulan sekali. Sekertaris Jenderal Ikatan Guru Teknologi Informasi (TIK) Persatuan Guru Republik Indonesia Wijaya Kusumah, mengatakan, para guru TIK dari berbagai daerah terkejut karena data JJM mereka di dapodik tidak valid. Padahal, para guru telah memenuhi ketentuan jam mengajar 24 jam per minggu, bahkan lebih. Pemenuhan ini ada yang didapat dari jam mengajar guru di sekolah yang kurang. Hal ini terjadi diduga karena masalah transisi kurikulum dari kurikulum 2013 ke kurikulum merdeka membuat data dapodik belum sinkron disesuaikan. Selain itu pilihan kurikulum pada aplikasi data pokok pendidikan (dapodik) sudah dipilih kurikulum merdeka atau belum, sehingga mata pelajaran informatika dapat terbaca 3 jam dan 1 jam (p5) pelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila (Ester, 2023).

Pada kasus tingkat nasional mengenai A-GTK terjadi di Banda Aceh tepatnya pada Dinas Pendidikan Banda Aceh yang membuat keputusan sepihak tentang kontrak GTK sekolah swasta. Atas apresiasi ulang terhadap kebijakan disdik aceh, tentang keputusan sepihak untuk tidak melanjutkan pembayaran gaji kontrak GTK sekolah swasta di aceh terhitung januari 2023. Yang seharusnya ada koordinasi dengan pihak-pihak baik dewan pendidikan daerah MPD provinsi aceh, maupun yayasan pendirian sekolah swasta. Keterbukaan informasi publik sangat dibutuhkan, mengingat kebijakan pusat tentang pegawai kontrak atau pegawai non PNS yang diangkat dengan SK Dinas Pendidikan Aceh yang diputuskan kontrak kerjanya secara sepihak (Abunas, 2023).

Pada kasus tingkat regional Dinas Pendidikan Surabaya merilis data tunjangan profesi guru. Data tersebut ditarik dari aplikasi SIMTUN Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Pendidik (GTK). Sebelum surat keputusan tunjangan profesi pada tahun 2022 diterbitkan, masih ada beberapa data guru yang perlu diperbaiki. Apabila info guru dan tenaga kependidikan (GTK) belum valid, data dapodik segera dimuktahirkan. Karena itu, guru dan kepala sekolah wajib memantau validitas yang dimasukkan operator sekolah. Ada 656 guru yang dirilis dispendik. Permasalahan ratusan data itu telah dipetakan masing-masing untuk kebutuhan perbaikan. Di awal, semua usulan data dimasukkan di aplikasi Sistem Informasi Aplikasi Guru Surabaya (Dhimas, 2022).

Pada tingkat regional masalah mengenai aplikasi a-gtk juga menjadi sorotan, dinas pendidikan jawa timur menjadikan aplikasi a-gtk sebagai acuan distribusi guru dan tenaga kependidikan untuk mewujudkan harapan pemerataan pendidikan di wilayah jawa timur. Sebuah inovasi baru dicetuskan dinas pendidikan jawa timur untuk mempermudah dan memberikan akurasi penataan GTK SMA/SMK dan PKLK di jawa timur. Sistem yang dirancang berbasis teknologi informasi dalam jaringan (daring) itu diharapkan mampu mengurai distribusi GTK yang masih terpusat pada sebagian jumlah satuan pendidikan. Sementara di satuan pendidikan lain justru menjadi kekurangan. Saiful mengatakan, jawa timur merupakan provinsi besar yang sangat dinamis dalam bidang pendidikan. Permasalahannya pun cukup beragam, termasuk dalam pendataan GTK. Karena itu, dibutuhkan sistem yang kuat untuk dijadikan acuan penataan atau distribusi GTK di jawa timur (Danu, 2017).

Pada kasus tingkat lokal tidak terdapat kasus yang sama dengan tingkat nasional maupun regional, hanya saja implementasi sistem aplikasi data pokok pendidikan pada tingkat lokal perlu diadakan bimbingan teknis mengenai tata cara penggunaan aplikasi data pokok pendidikan itu sendiri. Pemerintah Kabupaten Kraksaan melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan menggelar bimbingan teknis bagi para operator dapodik di wilayah Kabupaten Probolinggo. Pada kegiatan bimbingan teknis tersebut, kepala disdikbud Kabupaten Probolinggo menghimbau agar lembaga pendidikan harus mengimplementasikan dapodik versi terbaru. Selain itu, lembaga harus update dapodik agar sinkron dan tepat waktu sesuai dengan cut off dapodik pada

tanggal 31 Agustus 2022. Jika lembaga pendidikan mampu melakukan entri di dapodik versi terbaru, maka nantinya lembaga tersebut memenuhi syarat asesmen nasional. Pada bimbingan teknis ini juga disampaikan bahwa dapodik sendiri merupakan acuan dalam pengambil kebijakan, sebab dapodik itu sendiri adalah sistem pendataan nasional terpadu dan merupakan sumber data utama pendidikan nasional (Syamsul, 2022).

Tidak hanya mengenai kasus A-GTK, pada tingkat lokal membahas tentang pencapaian prestasi GTK di wilayah kerja Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Probolinggo dalam kegiatan kompetensi GTK Creative Camp Batch-2 2021 pada tingkat provinsi Jawa Timur. Cabang Dinas (Cabdin) Pendidikan Wilayah Probolinggo, berhasil meraih 13 penghargaan dalam ajang Kompetisi Inovasi Guru dan Tenaga Pendidik (GTK) Creative Camp Batch-2 Tahun 2021. Dalam ajang gelaran Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur, ini Cabdin Pendidikan Wilayah Probolinggo, dinobatkan sebagai juara umum dengan meraih juara pertama (Radar Bromo, 2021).

Dari beberapa kasus baik nasional, regional, maupun lokal serta hasil dari penelitian terdahulu diatas, terdapat perbedaan yang signifikan dari implementasi sistem aplikasi yang digunakan, akurasi dan validasi data melalui sistem aplikasi, serta hubungan sistem aplikasi dengan pelayanan administrasi yang diberikan kepada guru dan tenaga kependidikan. Diantara perbedaan yang ada, kasus dan penelitian diatas sama-sama memiliki pembahasan mengenai sistem aplikasi yang digunakan untuk peningkatan pelayanan kepegawaian maupun pelayanan administrasi di sekolah. Kelemahan pada penelitian

terdahulu serta pada kasus yang ada adalah belum adanya pembahasan spesifik mengenai aplikasi A-GTK yang dapat dijadikan acuan dalam pendataan dan akurasi rekam jejak GTK pada satuan pendidikan.

Menurut Jamila (2022) Implementasi Sistem Aplikasi A-Kinerja dalam Peningkatan Kinerja Guru di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur memiliki perbedaan yaitu Penelitian ini membahas mengenai implementasi sistem aplikasi a-kinerja yang berkaitan dengan kinerja dan prestasi guru sebagai subjeknya, dan persamaannya Penelitian ini sama-sama membahas mengenai implementasi sistem aplikasi, jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan hasil - Implementasi sistem aplikasi A-Kinerja sudah diterapkan sejak tahun 2018 melalui sosialisasi diberbagai sekolah oleh kepala cabang dinas. Kinerja guru di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur dapat dilihat dari data rekap di aplikasi A-Kinerja.

Menurut Destny Darren Christophorus Owu (2022) Implementasi Aplikasi E-Kinerja Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pegawai di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Minahasa Tenggara memiliki perbedaan yaitu Penelitian ini membahas penerapan aplikasi e-kinerja yang belum optimal pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Minahasa Tenggara yang menyebabkan kualitas pelayanan pegawai menjadi tidak optimal juga, Jenis penelitian deskriptif induktif. Dan memiliki persamaan Penelitian ini membahas mengenai implementasi suatu aplikasi terhadap kualitas pelayanan pegawai. Dengan hasil Penggunaan E-Kinerja dapat meningkatkan kualitas

pelayanan pegawai di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Minahasa Tenggara karena sebelum diterapkan aplikasi E-Kinerja, penilaian kinerja di BKPSDM Mitra dilakukan secara tertulis.

Menurut Fajar Sodiq (2021) Implementasi Sistem Informasi Kepegawaian STIE YPPI Rembang Berbasis Web memiliki perbedaan Penelitian ini berfokus pada proses peremajaan aplikasi berbasis sistem informasi dan membantu kinerja bidang SDM dalam pengelolaan dan control proses penerimaan pegawai. Dan memiliki persamaan Penelitian ini membahas tentang implementasi sistem aplikasi kepegawaian yang berbasis web. Dengan hasil Terciptanya aplikasi pendataan pegawai akademik dan non akademik.

Maka dari itu, dari hasil penelitian terdahulu dan dari adanya kasus yang peneliti sampaikan diatas dapat disimpulkan bahwa peningkatan pelayanan administrasi bagi guru dan tenaga kependidikan pada SMK Negeri 3 Probolinggo dapat berkaitan dengan implementasi sistem aplikasi pendataan pegawai yang digunakan dalam memberikan akurasi dan validasi data. Dengan adanya keterangan diatas, hingga saat ini belum ada penelitian yang komprehensif mengkaji implementasinya di lembaga pendidikan sebagai pelayanan publik terhadap tenaga pendidik. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Implementasi Sistem Aplikasi Pendataan Pegawai (A-GTK) di SMK Negeri 3 Probolinggo”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka penelitian ini berfokus pada “Bagaimana Implementasi Sistem Aplikasi Pendataan Pegawai (A-GTK) di SMK Negeri 3 Probolinggo?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan implementasi meliputi sistem aplikasi A-GTK di SMK Negeri 3 Probolinggo.
2. Untuk mengetahui prosedur validasi data guru dan tenaga kependidikan di SMK Negeri 3 Probolinggo.
3. Untuk menjelaskan pelayanan administrasi guru dan tenaga kependidikan di SMK Negeri 3 Probolinggo

## **D. Manfaat Penelitian**

Penilaian ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak yang terkait diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga

Sebagai bahan pertimbangan bagi pihak manajemen SMK Negeri 3 Probolinggo dalam mengimplementasikan sistem aplikasi A-GTK untuk meningkatkan pelayanan administrasi untuk guru dan tenaga kependidikan di SMK Negeri 3 Probolinggo.

## 2. Bagi Fakultas dan Universitas

Sebagai bahan pertimbangan dalam menyesuaikan kurikulum yang ada dan sebagai acuan untuk menerapkan tata kelola pemerintah yang baik (good governance) sehubungan dengan peningkatan pelayanan pada dunia pendidikan, sehingga standar pelayanan yang menjadi ukuran keberhasilan pendidikan dapat dicapai secara merata.

## 3. Bagi Penulis

Sebagai referensi atau rujukan, sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya agar bisa lebih dikembangkan dalam hal implementasi sistem aplikasi A-GTK pada satuan pendidikan.

## **E. Sistematika Penelitian**

Sistematika Penilaian merupakan penjabaran deskriptif tentang pembahasan yang akan ditulis secara garis besar, pembaca akan mendapat gambaran yang jelas terkait hal yang terdapat dalam penelitian ini, sekaligus untuk mempermudah dalam memahami alur berpikir penelitian ini, maka peneliti membuat sistematika sebagai berikut :

### 1. BAB I : Pendahuluan

BAB I menjelaskan mengenai munculnya teknologi digital dan teknologi internet mengakibatkan terjadinya perubahan yang signifikan pada bagaimana pekerjaan diselesaikan dan bagaimana sistem yang lebih modern berjalan secara otomatis melalui sistem

aplikasi. Salah satu dampak dari adanya teknologi digital mengakibatkan pendidikan juga harus berbenah. Aplikasi ini memungkinkan guru dan tenaga Pendidik di sektor pendidikan terutama di sekolah menengah dikelola melalui suatu aplikasi yang mana penilaian Diinput secara mandiri oleh sekolah lewat operator. Karena itu perlu adanya penelitian untuk mengetahui bagaimana penggunaan aplikasi administrasi guru dan tenaga pendidikan di sekolah menengah di kota Probolinggo di sekolah menengah kejuruan Negeri 3 di kota Probolinggo.

## 2. BAB II : Tinjauan Pustaka

Bab ini menguraikan tentang kajian pustaka yang dibagi menjadi beberapa sub bab, meliputi: Pertama, sistem Aplikasi Pendataan Pegawai, yang indikatornya yaitu : penelitian terdahulu tentang aplikasi dan implementasinya, Validasi data guru dan tenaga kependidikan, pelayanan administrasi guru dan tenaga kependidikan, Kerangka Berpikir.

## 3. BAB III : Metode Penelitian

Bab ini berisikan tentang jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam meneliti dan memperoleh data yang terkait dalam judul ini. Disini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah interview (wawancara), observasi (pengamatan), dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan oleh peneliti diperoleh

dari informan penelitian yakni, Kepala Sekolah, Plt. Kepala Tenaga Administrasi, Operator Sistem Aplikasi A-GTK, serta guru dan tenaga kependidikan di lingkungan SMK Negeri 3 Probolinggo. Selanjutnya pada bab ini, juga berisi tentang tahapan penelitian yang akan dilakukan yaitu, studi pendahuluan dengan mengamati objek yang akan diteliti, pengembangan rancangan tentang bagaimana teknis penelitian akan dilakukan, pelaksanaan penelitian dengan melakukan praktik secara langsung mengenai objek yang diteliti, dan penulisan laporan sebagai hasil dari suatu penelitian.

#### 4. BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan mengenai jawaban atas rumusan masalah yang masih belum diketahui peneliti dikarenakan masih dalam tahap diusulkan untuk ujian seminar.

#### 5. BAB V : Kesimpulan dan Saran

Bab ini merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran yang diberikan penulis dari hasil penelitian skripsi ini.